BAB V
PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 66 ibu hamil, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

a. LILA ibu hamil pada trimester 1 sebagian besar ≥ 23,5 cm sebanyak 40 ibu hamil atau 60,6%.
b. Peningkatan berat badan ibu hamil trimester 2 sebagian besar < 4 kg (65,2%), sedangkan peningkatan berat badan ibu hamil trimester 2 didominasi oleh kelompok peningkatan > 4 kg (51,5%).
c. Kadar hemoglobin ibu hamil trimester 1 didominasi oleh kelompok dengan kadar hemoglobin ≥ 11 gr/dl dengan jumlah 50 ibu hamil atau 75,8%.
d. Ibu hamil di Puskesmas Losarang lebih banyak melahirkan bayi dengan berat badan lahir ≥ 3000 gram dibandingkan dengan < 3000 gram yaitu sebesar 56,1%.
e. Terdapat hubungan variabel LILA terhadap berat badan lahir, dengan nilai *p*=0,005.
f. Peningkatan berat badan trimester 2 tidak berhubungan dengan berat badan lahir dengan nilai *p*=0,565, sedangkan peningkatan berat badan trimester 3 memiliki hubungan dengan berat badan lahir dengan nilai *p*=0,000.
g. Tidak ada hubungan kadar hemoglobin terhadap berat badan lahir, dengan nilai *p*=0,986
h. Variabel status gizi yang berhubungan secara dominan terhadap berat badan lahir adalah peningkatan berat badan trimester 3 dengan nilai RO 23,411 atau ibu hamil dengan peningkatan berat badan < 4 kg memiliki risiko 23,411 kali melahirkan bayi dengan berat badan lahir < 3000 gram. Dilanjutkan dengan LILA dengan RO 10,484 atau ibu hamil denga LILA < 23,5 cm memiliki risiko 10,484 melahirkan bayi dengan berat badan lahir <

UPN "VETERAN" JAKARTA

3000 gram. Dimana keduanya secara bersama-sama dapat menyebabkan ibu melahirkan bayi dengan berat badan lahir < 3000 gram sebesar 94%.

V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi ibu hamil, agar memperbaiki gizi sebelum dan selama hamil dan melakukan ANC secara rutin sesuai dengan yang dianjurkan, agar bayi yang dilahirkan memiliki berat badan yang normal dan sehat.
b. Bagi puskesmas, perlu diadakan penyuluhan kepada ibu hamil secara rutin sehingga pengetahuan ibu tentang kehamilan khususnya gizi ibu hamil meningkat dan pemberian Fe terhadap ibu hamil masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat ibu hamil dengan anemia pada trimester 3 sebesar 7,6%.
c. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan terutama di Indramayu, dapat memperluas variabel penelitian seperti status gizi sebelum hamil, usia, jarak kehamilan, paritas, pemeriksaan kehamilan, faktor lingkungan, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu.